

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi Maha Gotra Pasek Sanak Sapta Rsi dalam transformasi budaya ngaben di Bali. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi Maha Gotra Pasek Sanak Sapta Rsi dalam proses difusi inovasi krematorium Santha Yana yang merupakan krematorium ngaben pertama di Bali berhasil mempengaruhi masyarakat Bali untuk menerima dan menggunakan inovasi, hal ini menimbulkan efek yaitu perubahan atau transformasi budaya pada pelaksanaan upacara ngaben di Bali.

Kata Kunci : *Krematorium, Ngaben, Strategi Komunikasi, Difusi Inovasi, Transformasi budaya.*

ABSTRACT

This research aims to find out how the strategy of communication is conducted by Maha Gotra Pasek Sanak Sapta Rsi on the cultural transformation of cremation culture in Bali.

Method which was used is case study with data collecting technique thru thorough interviews, observation and documentation study. Based on the result could be drawn a conclusion that the strategy of communication which is being conducted by organization of Maha Gotra Pasek Sanak Sapta Rsi in the process of crematorium diffusion of innovation was the first of cremation crematorium in Bali which had been successfully influenced to Bali's community to accept and using this innovation and this has resulted in changing or transformation of the implementation of Ngaben ritual in Bali.

Key words: Crematorium, Ngaben, Communication Strategy, Diffusion of innovation, Cultural transformation.